

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati (Sugiyono, 2012). Penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Berdasarkan hal tersebut, data-data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan lain-lain. (Bungin, 2010)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Kantor Regional 9 Kalimantan yang beralamat di Jl. Lambung Mangkurat No. 16 (Lantai 2), Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih Lokasi tersebut karena pekerja BSI yang terlibat langsung sebagai panitia pelaksana adalah pelaku utama strategi *event marketing* yang dalam perencanaan dan pelaksanaan Byondfest Banjarmasin serta. memiliki informasi mendetail tentang tujuan, strategi, dan proses pelaksanaan *event*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah mereka yang memiliki informasi, pengalaman, dan pemahaman mengenai strategi *event marketing*, proses pelaksanaan Byondfest, serta dampaknya terhadap peningkatan pengguna aplikasi Byond. Sehingga subjeknya adalah tim pemasaran Bank Syariah Indonesia (BSI) dan panitia pelaksana dari Byondfest Banjarmasin yang terlibat langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan *event* tersebut. Pemilihan subjek ini dilakukan berdasarkan kriteria sesuai dengan penelitian yang diteliti, sehingga menggunakan teknik *purposive sampling* (Al-Arif, 2012). Kriteria subjek yang diwawancarai adalah yang terlibat dalam perencanaan strategi *event marketing* dan memiliki pengalaman langsung dalam implementasi kegiatan selama *event* tersebut berlangsung, agar informasi yang diperoleh mampu memberikan gambaran komprehensif dan akurat sesuai dengan fokus penelitian.

2. Objek

Objek pada penelitian ini adalah strategi *event marketing* yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui penyelenggaraan *event* ByondFest Banjarmasin untuk meningkatkan jumlah pengguna aplikasi *mobile banking* terbaru mereka Byond by BSI. Fokus pada penelitian ini ada pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari strategi *event marketing* yang dilakukan BSI, termasuk bentuk

kegiatan promosi, media komunikasi yang digunakan, dan mekanisme strategi tersebut dalam mendorong peningkatan pengguna aplikasi Byond. Sehingga objek penelitian tidak hanya menyorot Byondfest sebagai *event* dalam kegiatan promosi, tetapi juga pada strategi pemasaran yang mendasari pelaksanaan *event* tersebut sebagai bagian dari komunikasi pemasaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang bersifat deskriptif dan mengkaji mengenai strategi *event marketing* yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam acara ByondFest Banjarmasin, serta dampaknya terhadap peningkatan pengguna aplikasi Byond. Data ini mencakup informasi mengenai perencanaan *event*, bentuk promosi, aktivitas pemasaran, respons pengunjung, serta hasil yang dicapai dari pelaksanaan *event* tersebut.

2. Sumber Data

Data Primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan informan kunci, yang pertama tim pemasaran atau manajemen BSI yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan ByondFest Banjarmasin, tim ini dapat memberikan data mengenai tujuan strategis, target pemasaran, serta kebijakan yang mendasari penyelenggaraan acara. Kedua, panitia atau penyelenggara *event* ByondFest Banjarmasin, yaitu orang-orang yang bertanggung jawab

dalam pelaksanaan teknis acara, mulai dari persiapan, koordinasi lapangan, hingga evaluasi pasca-acara. Informan ini menjadi sumber utama data mengenai pengalaman langsung selama event berlangsung, termasuk kendala teknis, interaksi dengan pengunjung, serta strategi adaptif yang diterapkan

E. Metode Pengumpulan Data

Disamping perlunya penentuan metode dalam penelitian, maka perlu juga memilih alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah wawancara sebagai proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. (Sujarweni, 2015)

Sifat wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka yang artinya wawancara yang subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan panitia ByondFest Banjarmasin. Serta dokumentasi seperti foto, video, brosur, media promosi, laporan kegiatan, serta konten media sosial yang berkaitan dengan pelaksanaan ByondFest. Dokumentasi ini mendukung data wawancara dan observasi sebagai bukti pendukung terhadap analisis strategi yang dilakukan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dengan mengacu pada model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu direduksi dengan cara memilih, menyederhanakan, serta memfokuskan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang berkaitan dengan strategi *event marketing*, pengalaman panitia, serta hambatan dan upaya penanganannya dipertahankan dan diklasifikasikan.
2. Penyajian data, data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan strategi *event marketing* yang dilakukan Bank Syariah Indonesia pada ByondFest Banjarmasin.
3. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu dengan menafsirkan data secara mendalam serta mencocokkannya dengan teori *event marketing* dan fokus penelitian, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana strategi *event marketing* berkontribusi dalam meningkatkan pengguna aplikasi Byond. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi secara berulang dengan membandingkan data hasil wawancara,

dokumentasi, serta teori yang relevan guna menjamin keabsahan temuan penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian di konsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Setelah mengadakan penelitian pendahuluan dengan mengamati garis besar permasalahan, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara kepada tim pemasaran Bank Syariah Indonesia (BSI) dan panitia pelaksana dari Byondfest Banjarmasin serta dokumentasi.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Pada tahap ini, penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik editing, kategorisasi kemudian data di analisis untuk memperoleh kesimpulan terkait Strategi *Event Marketing* Bank

Syariah Indonesia dalam Meningkatkan Pengguna Aplikasi Byond (Studi Kasus Byondfest Banjarmasin). Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dari kesempurnaan.

4. Tahapan penyusunan akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulis secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi. (Tanzeh, 2009)